

**PENTINGNYA PENGGUNAAN JARINGAN WI-FI
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA
PADA KANTOR PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Oleh

**Rahmatia Karim
Stevi S. Sumendap
F.V.I.A Koagouw**

e-mail: rahmatia_karim@yahoo.co.id

Abstrak

Wi-Fi merupakan singkatan dari Wireless Fidelity yaitu sebuah media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi atau mentransfer program dan data dengan kemampuan yang sangat cepat. Wi-Fi juga dapat diartikan teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data dengan menggunakan gelombang radio (nirkabel) melalui sebuah jaringan komputer termasuk koneksi. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa media/fasilitas untuk mengakses jaringan Wi-Fi belum tersedia sebagaimana mestinya sehingga kepuasan pemustaka untuk mengakses informasi online belum terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, pihak perpustakaan sebaiknya menyediakan media untuk mengakses informasi secara online. Dari penjelasan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penggunaan jaringan Wi-Fi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jumlah informan yang ditentukan 12 orang yang terdiri dari kepala perpustakaan, kepala bagian seksi kearsipan dan 10 orang pemustaka yang telah melakukan penelusuran secara online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara (interview) dan dokumen yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun teknik pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data (penyajian data), penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa jaringan Wi-Fi yang tersedia pada kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan telah membantu pemustaka dalam melakukan informasi secara online hanya saja terkendala pada media/fasilitas. Meskipun demikian namun pemustaka tetap terbantu dengan laptop/gadget pribadi sehingga tetap dapat menggunakan jaringan Wi-Fi yang tersedia.

Kata Kunci: Jaringan Wi-Fi, Pemustaka

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai penyedia layanan jasa informasi secara berangsur-angsur telah menerima dan melibatkan diri dalam penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi saat ini telah mewarnai berbagai kegiatan dan layanan perpustakaan. Kehadiran jaringan internet juga telah memberi pengaruh cukup besar terhadap cara orang bersosialisasi dengan orang lain. Begitu pun dengan Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan yang menyediakan jaringan internet dalam hal ini Wi-Fi. Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan dalam hal ini menyediakan Wi-Fi sejak pertengahan tahun 2014. Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan pun meningkat sejak adanya ketersediaan jaringan Wi-Fi tersebut. Selain membaca bahan pustaka yang berada di perpustakaan, pemustaka juga mengakses informasi secara online. Misalnya mengakses informasi mengenai hal politik dan lain sebagainya yang tidak mereka dapatkan pada bahan pustaka cetak atau buku yang mereka baca di perpustakaan. Pemustaka juga sering mengakses jurnal – jurnal, berita – berita manca negara dan lain sebagainya. Kualitas jaringan Wi-Fi pada perpustakaan sangat lancar dan hampir mendekati spesifikasi terbaik yaitu 802.11 dengan kecepatan 150 Mbps dan jarak yang lebih jauh. Hal ini dibuktikan dengan

perpustakaan telah mengakses PUPNS, aplikasi keuangan dan penginputan buku. Namun secanggih apapun suatu teknologi pasti ada kekurangan dan tidak dapat dipungkiri bahwa gangguan dan kestabilan jaringan juga sering terjadi.

Namun ada hal yang di sayangkan, yaitu belum tersedianya alat untuk mengakses informasi secara online, yaitu perangkat komputer sehingga pemustaka harus memiliki laptop atau gadget untuk mengakses informasi secara online. Namun hal ini tidak mengurangi animo masyarakat untuk datang berkunjung pada kantor perpustakaan, karena di zaman yang modern ini rata – rata masyarakat telah memiliki laptop atau gadget. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam penelitian : Penggunaan jaringan Wi-Fi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Sulistiyono Basuki (1991:5) dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan, mengatakan perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan pustaka itu disimpan menurut tata susunan tertentu untuk kepentingan pembaca.

Undang – Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan memberi definisi, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai universitas rakyat, Karena perpustakaan umum menyediakan semua jenis koleksi bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu, dan penggunaannya oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali (Sutarno, 2006).

Pamuntjak (2000) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat mempergunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan, dan agama.

Pengertian Wi-Fi

Hotspot (Wi-Fi) adalah satu standar Wireless Networking tanpa kabel, hanya dengan komponen yang sesuai dapat terkoneksi ke jaringan. (Priyambodo, 2005: 1). Wi-Fi merupakan singkatan dari Wireless Fidelity yaitu sebuah media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi atau mentransfer program dan data dengan kemampuan yang sangat cepat. Wi-Fi juga dapat diartikan teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data dengan menggunakan gelombang radio (nirkabel) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi internet berkecepatan tinggi.

Istilah Wi-Fi banyak dikenal oleh masyarakat sebagai media untuk internet saja, namun sebenarnya bisa juga difungsikan sebagai jaringan tanpa kabel (nirkabel) seperti di perusahaan-perusahaan besar dan juga di warnet. Jaringan nirkabel tersebut biasa diistilahkan dengan LAN (local area network). Sehingga antara komputer dilokasi satu bisa saling berhubungan dengan komputer lain yang letaknya berbeda. Sedangkan untuk penggunaan internet, Wi-Fi memerlukan sebuah titik akses yang biasa disebut dengan hotspot

untuk menghubungkan dan mengontrol antara pengguna Wi-Fi dengan jaringan internet pusat. Sebuah *hotspot* pada umumnya dilengkapi dengan *password* yang bisa meminimalisasi siapa saja yang bisa menggunakan fasilitas tersebut. Ini sering digunakan oleh pengguna rumahan, restoran, swalayan, café dan hotel.

Pengertian Kebutuhan Informasi

Menurut Krikelas (1983, dalam Purnomowati, 2008) kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dalam kehidupan yang sempurna, kebutuhan informasi (information needs) sama dengan keinginan informasi (information wants), namun pada umumnya ada kendala seperti seperti ketiadaan waktu, kemampuan, biaya, faktor fisik, dan faktor individu lainnya, yang menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi menjadi keinginan informasi. Jika seseorang sudah yakin bahwa sesuatu informasi benar – benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi (information demands).

Fungsi Informasi menurut Nicholas(1996, dalam Purnomowati,2008) yaitu :

1. Fungsi *fact finding* yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang untuk menjawab pertanyaan tertentu,
2. Fungsi *current awareness* yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang agar dapat mengikuti perkembangan,
3. Fungsi *riset* yaitu seseorang membutuhkan informasi dalam bidang tertentu secara lengkap dan mendalam,
4. Fungsi *briefing* yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang mengenai topik tertentu secara ringkas dan sepintas,
5. Fungsi *stimulus* yaitu informasi yang dibutuhkan seseorang untuk merangsang ide – ide baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang termasuk dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002:30).

Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan jaringan Wi-Fi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka pada kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah :

1. Ketersediaan jaringan dan fasilitas Wi-Fi
2. Kualitas jaringan Wi-Fi
3. Ketepatan pemustaka dalam mendapatkan atau menambah informasi

Informan

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi informan kunci yakni kepala perpustakaan, kepala bagian seksi kearsipan yang sering mengolah data secara online, karena pada Kantor Perpustakaan dan Kearsipan yang mengolah data secara online berada pada

bagian seksi kearsipan dan 10 orang pemustaka yang berkunjung pada kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan sehingga jumlah informan dalam penelitian ini adalah 12 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Wawancara (interview), yaitu melakukan interview atau wawancara dengan beberapa responden yang telah ditentukan.

2. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini :

- Data Primer : Data yang diperoleh melalui interview (wawancara) secara langsung dengan beberapa responden yang telah ditentukan serta juga melalui observasi di lokasi penelitian oleh peneliti sendiri tentang hal – hal yang berhubungan dengan masalah – masalah yang diteliti.
- Data Sekunder : Data yang diperoleh dari dokumen di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan.

Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Tahap pengolahan dan analisa data menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul metode pendekatan kuantitatif kualitatif adalah :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Display data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala kantor, 1 orang kepala seksi kearsipan kantor perpustakaan dan kearsipan dan 10 orang informan yang telah melakukan penelusuran secara online. Hasil wawancara sebagai berikut:

1. Wawancara Dengan Kepala Kantor Perpustakaan Dan Kepala Bagian Seksi Kearsipan.
 - Berdasarkan hasil penelitian tentang ketersediaan jaringan pada kantor perpustakaan dan kearsipan maka dapat diketahui bahwa pada kantor perpustakaan dan kearsipan menyediakan jaringan WI-FI sejak pertengahan tahun 2014 dan mulai beroperasi satu minggu kemudian.
 - Berdasarkan hasil penelitian tentang jaringan WI-FI yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa ternyata jaringan WI-FI diperoleh dari PT. Telkom dan mendekati spesifikasi terbaik, namun tidak bisa dipungkiri bahwa jaringan sering mengalami gangguan pada waktu tertentu yang tidak bisa diprediksi.
 - Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui apabila jaringan mengalami gangguan dan kurang stabil maka akan berpengaruh pada pengaksesan dan pengolahan data yang dilakukan.
 - Berdasarkan hasil penelitian, ternyata fasilitas (komputer) masih belum tersedia, hal ini disebabkan kurangnya SDM pada kantor perpustakaan serta kurangnya komunikasi yang baik dengan pemerintah setempat untuk melakukan pengadaan.
2. Hasil Wawancara Dengan 10 Orang Pemustaka Yang Telah Melakukan Penelusuran Secara Online.
 - Berdasarkan hasil penelitian ternyata dengan adanya jaringan WI-FI dapat membantu dan memudahkan para pemustaka dalam melakukan penelusuran secara online untuk mendapatkan suatu informasi yang tidak mereka dapatkan pada bahan pustaka tercetak yang tersedia pada perpustakaan ataupun yang sulit dan jarang didapatkan.
 - Selain jaringan WI-FI, keberadaan fasilitas yang menunjang dan mendukung untuk mengakses informasi secara online sangat dibutuhkan dalam hal ini perangkat komputer agar pemustaka lebih puas dalam mengakses berita secara online.
 - Kualitas dan kecepatan jaringan juga merupakan poin penting. Kualitas dan kecepatan jaringan pada kantor perpustakaan masih kurang memuaskan bagi pemustaka karena tidak bisa dipungkiri sering terjadi gangguan kecil yang sering menghambat proses pengaksesan secara online.
 - Informasi yang diperoleh masih belum tepat dan belum memuaskan dikarenakan sering terjadi gangguan kecil pada jaringan yang tidak diinginkan.
 - Meskipun jaringan sering mengalami gangguan namun informasi yang diakses dan didapatkan cukup menambah wawasan dan pengetahuan pemustaka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.
2. Peran yang ditunjukkan yaitu:
 - a. Penggunaan jaringan Wi-Fi oleh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, kemudian tujuan ke perpustakaan selain membaca bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan juga memanfaatkan jaringan Wi-Fi yang tersedia dengan mengakses informasi online.
 - b. Meskipun Kantor Perpustakaan dan Kearsipan belum menyediakan fasilitas/media untuk mengakses informasi secara online tetapi dapat membantu pemustaka dalam mendapatkan informasi. Laptop dan *gadget* pribadi dapat membantu pemustaka dalam mengakses informasi secara online.

- c. Walaupun kualitas dan kecepatan jaringan serta informasi yang diperoleh saat melakukan penelusuran masih kurang maksimal karena signal yang sering mengalami gangguan, namun pada saat tertentu pemustaka dapat mengakses informasi dengan lancar karena tidak seterusnya signal mengalami gangguan.
- d. Meskipun sering mengalami gangguan pada jaringan, namun pada umumnya informasi yang diperoleh pemustaka cukup menambah wawasan dan pengetahuan.

Saran

1. Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka maka disarankan agar pihak perpustakaan lebih memperhatikan dan diharapkan untuk dapat menyediakan fasilitas (komputer) yang mendukung. Selain menyediakan fasilitas alangkah lebih baik juga dapat menyediakan suatu tempat/ruangan khusus untuk pemustaka yang melakukan penelusuran informasi secara online agar pemustaka lebih fokus dan nyaman.
2. Pihak perpustakaan lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas jaringan yang sering mengalami gangguan pada waktu-waktu tertentu sehingga pemustaka merasa puas dan nyaman dalam menelusur informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Martono, E. 1991. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Pamuntjak, Rusiana Sjahrial. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Priyambodo, Tri Kuntoro, 2005. *Jaringan Wi-Fi, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Soetaminah, 1987. *Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI.
- Sofana, Iwan. 2013. *Membangun Jaringan Komputer: Mudah Membuat Jaringan Komputer (Wire & Wireless) untuk Pengguna Windows dan Linux*. Bandung: INFORMATIKA.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N. S. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005, *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Towidjojo, Rendra dan Mohammad Eno Farhan 2015. *Router Mikrotik: Implementasi Wireless LAN Indoor*. Jakarta: JASAKOM.
- Undang-Undang, Peraturan-Peraturan (dsb).
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Yusuf, T. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zamidra Zam, Evfy. 2014. *Cara Mudah Membuat Jaringan Wireless*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Sumber lain:

Purnowati, S (2008). *Dibuka pada tanggal 02 November 2015 diakses dari*
<http://www.pdi.lipi.go.id/kebutuhan-informasi-dan-perilaku-pencarian-informasi-penelitian-lipi-di-serpong.html>.

<http://ssbelajar.blogspot.co.id/2012/11/pengolahan-data-kualitatif.html>.

<http://jaringankomputer.org/wifi-adalah-wireless-lan-carakerja-sejarah-wifi/>